
Meningkatkan kreativitas menggambar anak dengan menggunakan media *finger painting* kelompok B di PAUD Sinar Serunting Desa Rantau Panjang Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma

D. Herawati^{1,a)}, N.A. Suryani^{1,b)}, R.F. Imran¹⁾

Affiliation:

1. Universitas Dehasen
Bengkulu

Corresponding Author:

a. herawatidesti@gmail.com
b. novi.adesuryani@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the creativity of children's drawing using finger painting media of Group B in Paud Sinar Serunting of Rantau Panjang Village of Semidang Alas Sub-District in Seluma Regency, to find out the increase in creativity children's drawing activity using finger painting media of group B in Paud Sinar Serunting of Rantau Panjang Village of Semidang Alas Sub-District in Seluma Regency. Classroom Action Research (CAR), which focuses on classroom situations, or commonly known as classroom action research, the procedure used is in the form of a cycle. The main subjects in this study were the children in Paud Sinar Serunting of Rantau Panjang Village of Semidang Alas Sub-District in Seluma Regency, group B numbered 15 people. Data collection techniques were done by using observation and documentation methods. The data analysis was carried out in a descriptive qualitative-quantitative manner with the emphasis being used to determine the improvement in the process expressed in a predicate, while quantitative data analysis was used to determine the increase in results using a percentage. The conclusion of the research is that the children's drawing creativity through finger painting media in Paud Sinar Serunting of Rantau Panjang Village of Semidang Alas Sub-District in Seluma Regency is well developed.



Keyword: Children creativity, finger painting

Pendahuluan

Anak Usia Dini merupakan sosok individu yang unik dan memiliki karakteristik yang khusus dibidang aspek perkembangannya. Pada usia 5-6 tahun merupakan periode terpenting untuk merangsang pertumbuhan otak anak dan diusia ini pula anak mengalami masa-masa peka dimana anak sangat sensitif sekali dalam menerima berbagai hal yang dapat mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri mereka.

Menurut Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berisi standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun. Pada usia ini merupakan masa peka bagi anak karena anak mulai sensitif untuk menerima rangsangan yang tepat masa ini juga merupakan masa meletakkan dasar pertama setelah keluarga dalam mengembangkan berbagai macam perkembangan diantaranya nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.

Kreativitas salah satu potensi yang dimiliki oleh anak dan perlu dikembangkan sejak usia dini, setiap anak memiliki bakat kreatif yang berbeda dan ditinjau dari segi pendidikan, bakat kreatif perlu dikembangkan karena itu perlu dipupuk sejak dini, dan apabila bakat kreatif itu tersebut tidak dikembangkan maka tidak akan berkembang sesuai dengan harapan, bahkan bisa akan menjadi bakat terpendam yang tidak dapat terwujudkan.

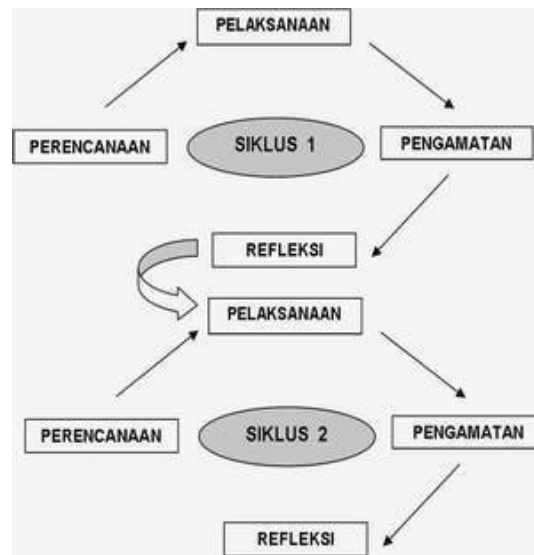
Menurut Rachmawati (2010: 13) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk memikirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Sedangkan menurut Utami Munandar (2014: 25) kreatifitas adalah kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam memecahkan masalah, atau berbagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.

Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazim dikenal dengan *classroom action research* prosedur yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*). Wardhani (2006: 13) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai

guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Dalam PTK ini peneliti menggunakan model Jhon elliot maka dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Riset Aksi Model Jhon Elliot

Hasil Penelitian

Tabel 1. Rekapitulasi Analisis Data Hasil Penelitian meningkatkan kreativitas menggambar anak dengan menggunakan media *finger painting* kelompok B di PAUD SINAR SERUNTING Pada Siklus II.

No	Nama Anak	Total Skor Aspek yang diamati	Skor Maksimum	Persentase (%)	Kriteria
1	MM	8	9	89%	BSB
2	DN	9	9	100%	BSB
3	VA	8	9	89%	BSB
4	MC	9	9	100%	BSB
5	SM	8	9	89%	BSB
6	RK	8	9	89%	BSB
7	YT	9	9	100%	BSB
8	NH	8	9	89%	BSB
9	MN	8	9	89%	BSB
10	LL	8	9	89%	BSB
11	MD	8	9	89%	BSB
12	AF	9	9	100%	BSB
13	FD	8	9	89%	BSB
14	BM	9	9	100%	BSB
15	AL	8	9	89%	BSB
<i>Jumlah</i>		125	135		
<i>Rata-rata</i>			92%		BSB

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

NP = Nilai persen yang diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal dari tes

100 = Bilangan tetap

Sumber: Ngalm Purwanto (2010: 102)

Tabel 2. Kriteria pengelompokan dan rentang nilai

Kriteria	Rentang Nilai
1 Belum Berkembang (BB)	0%-25%
2 Mulai Berkembang (MB)	26%-50%
3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51%-75%
4 Berkembang Sangat Baik (BSB)	76%-100%

Berdasarkan Tabel 1 diatas dari 15 anak kelompok B di PAUD SINAR SERUNTING Desa Rantau Panjang Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma, dari aspek yang diamati yang mendapatkan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 15 orang. Sementara rata-rata skor secara keseluruhan aspek yang diamati

sebesar 92% (Berkembang Sangat Baik). Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus II, peneliti membandingkan data hasil dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan oleh peneliti, ternyata optimal mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 76%-100% (Berkembang Sangat Baik).

Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas menggambar anak dengan menggunakan media *finger painting* kelompok B di PAUD SINAR SERUNTING Desa Rantau Panjang Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma yang dilaksanakan pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan. Pada siklus II jumlah anak yang mencapai kriteria 76%-100%.

Pembahasan

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti kemampuan seni anak dengan penggunaan media *finger painting* mengalami peningkatan setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan Media *finger painting* di PAUD SINAR SERUNTING Desa Rantau Panjang Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma, sehingga menimbulkan antusiasme yang tinggi dari anak dan stimulasi yang diberikan kepada anak dapat dilakukan secara maksimal karena stimulasi yang diberikan menggunakan beberapa variasi.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan media *finger painting* di PAUD SINAR SERUNTING Desa Rantau Panjang Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma sudah tepat untuk mengembangkan kreativitas menggambar anak menggunakan media *finger painting* karena melalui kegiatan ini anak dapat tertarik pada kegiatan kreatif, anak mempunyai rasa ingin tahu, anak percaya diri dan mandiri, anak tekun dan tidak mudah Indikator-indikator keberhasilan sudah tercapai dengan baik terbukti dengan perolehan persentase yang dilakukan melalui 2 siklus yaitu siklus I dan II. Oleh karena itu, menerapkan kegiatan untuk meningkatkan kreativitas menggambar anak dapat tertarik pada kegiatan kreatif, mempunyai rasa ingin tahu yang besar, percaya diri dan mandiri, tekun dan tidak mudah bosan pada kelompok B sangat tepat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa melalui penggunaan media *finger painting* dapat

meningkatkan kreativitas menggambar anak di PAUD SINAR SERUNTING Desa Rantau Panjang Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma . Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II. Pelaksanaan tindakan pada siklus I, persentase yang ditunjukkan dari siklus I sebesar 71% (BSH) dikarenakan media pembelajaran *finger painting* yang peneliti gunakan hanya 1 set media saja untuk 15 orang anak dalam kelompok besar sehingga pembelajaran kurang maksimal. Kemudian peningkatan persentase yang cukup signifikan ditunjukkan pada pelaksanaan siklus II menjadi 92% (BSB).

Daftar Pustaka

- Al-Khalili, 2005. *Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Ali & Ansori, 2006. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Martini Jamaris, 2005. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Gramedia.
- Pamadhi, 2008. *Didaktik Metodik di TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Permendikbud, 2014. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Permendikbud.
- Purwanto Ngalim, 2006. *Prinsip-prinsip & Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saiful Haq, 2008. *Jurus-jurus Menggambar & Mewarnai dari Nol*. Yogyakarta: Mitra Barokah Abadi Press.
- Sadiman, 2002. *Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada..
- Suharsimi Arikunto, 2005. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Aditya Medra.
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Utami Munandar, 2014. *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Utami Munandar, 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat cet. Ke-3*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- _____, 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widia Pakerti, 2009. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardhani, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wina Sanjaya, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Warsono, 2013. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yeni Rachmawati, 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Kencana
- Yoni Acep, 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.